

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Solidaritas Sosial Islam Pesisir pada Masyarakat Desa Pangkahwetan Melalui Tradisi Ritukan” ini ditulis oleh Kamiliyah Zahrotun Nisa’, NIM. 1860309222089, dengan pembimbing Dian Pratiwi Pribadi, S.P., M.Sc.

Kata Kunci: Tradisi Ritukan, Islam Pesisir, Solidaritas Sosial.

Tradisi Ritukan merupakan salah satu tradisi masyarakat pesisir di Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik yang masih dilaksanakan sebagai bagian dari syiar Ramadan. Tradisi ini berkembang melalui perpaduan nilai-nilai Islam dengan budaya lokal sehingga tetap bertahan di tengah perubahan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Tradisi Ritukan mencerminkan karakteristik Islam pesisir pada masyarakat Desa Pangkahwetan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis penelitian menggunakan pemikiran Émile Durkheim dalam *The Elementary Forms of Religious Life* sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Ritukan mencerminkan karakteristik Islam pesisir melalui perpaduan nilai-nilai Islam dengan budaya lokal yang tetap dipertahankan dalam pelaksanaannya. Meskipun mengalami penyesuaian mengikuti perkembangan zaman, tradisi ini tetap berfungsi sebagai media syiar Ramadan, mempererat hubungan antarmasyarakat, serta melestarikan budaya lokal. Berdasarkan analisis Durkheim, Tradisi Ritukan merupakan ritual kolektif yang membangun *collective consciousness* sehingga memperkuat solidaritas sosial masyarakat. Dengan demikian, Tradisi Ritukan tidak hanya menjadi warisan budaya, tetapi juga berperan dalam memelihara kehidupan sosial dan memperkuat identitas Islam pesisir di Desa Pangkahwetan.

ABSTRACT

A thesis entitled “Coastal Islamic Social Solidarity in the Community of Pangkahwetan Village Through the Ritukan Tradition” was written by Kamiliyah Zahrotun Nisa’, NIM. 1860309222089, with advisor Dian Pratiwi Pribadi, S.P., M.Sc.

Keywords:*Ritukan Tradition, Coastal Islam, Social Solidarity.*

*The Ritukan Tradition is a coastal community tradition in Pangkahwetan Village, Ujungpangkah District, Gresik Regency, which continues to be practiced as part of the Ramadan celebration. The tradition has developed through the integration of Islamic values and local culture, allowing it to survive amid social change. This study aims to analyze how the Ritukan Tradition reflects the characteristics of coastal Islam in the community of Pangkahwetan Village. This research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing. Émile Durkheim's *The Elementary Forms of Religious Life* was used as the analytical framework. The findings show that the Ritukan Tradition reflects the characteristics of coastal Islam through the integration of Islamic values and local culture that continues to be preserved in its implementation. Although the tradition has adapted to social changes, it continues to function as a medium for promoting Islamic values during Ramadan, strengthening social relationships among community members, and preserving local cultural heritage. Based on Durkheim's analysis, the Ritukan Tradition functions as a collective ritual that fosters collective consciousness and strengthens social solidarity within the community. Therefore, the Ritukan Tradition is not only a cultural heritage but also plays an important role in maintaining social life and reinforcing the identity of coastal Islam in Pangkahwetan Village.*